

TUGAS AKHIR

**METODE PERSIAPAN Day Old Chicken (DOC) SEBELUM
DI PASARKAN UNTUK MENJAGA KUALITAS AYAM
PETELUR DI RAHMADYA UTAMA BREEDING FARM
AYAM ARAB**



Oleh :

YULVIKAR BATI HENRY
Nganjuk – Jawa Timur

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN TERNAK TERPADU
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

**METODE PERSIAPAN Day Old Chicken(DOC) SEBELUM DI PASARKAN
UNTUK MENJAGA KUALITAS AYAM PETELUR DI RAHMADYA UTAMA
BREEDING FRAM AYAM ARAB**

Tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh sebutan

AHLI MADYA

Pada

Program Studi Diploma Tiga

Kesehatan Ternak Terpadu

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Oleh :

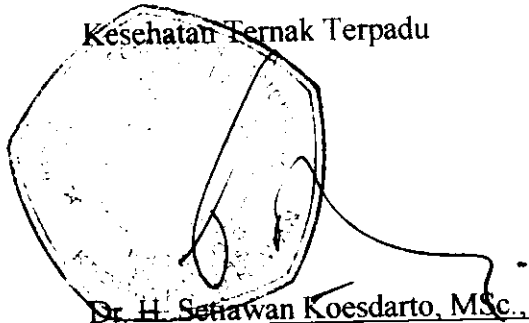
YULVIKAR BATI HENRY

060010436-K

Mengetahui ;

Ketua Program Studi Diploma Tiga

Kesehatan Ternak Terpadu

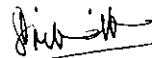


Dr. H. Setiawan Koedarto, MSc., Drh

NIP. 130 687 547

Menyetujui ;

Pembimbing

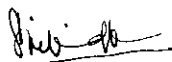


Sri Hidanah, MS., Ir

NIP. 131 576 472

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh – sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai Tugas Akhir untuk memperoleh sebutan **AHLI MADYA**

Menyetujui
Panitia Penguji



Sri Hidanah, MS., Ir

Ketua



Dr. H. Setiawan Koedarto, MSc., Drh

Anggota



Nunuk Dyah, R.L., M.S., Drh.

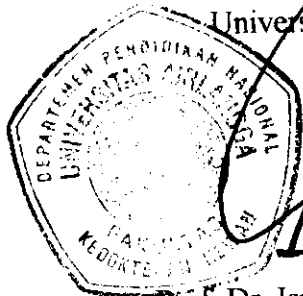
Anggota

Surabaya, Pebruari 2004

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan



Prof. Dr. Ismudiono, M.S, Drh.

NIP. 130 687 297

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan Rahmat dan hidayahnya , sehingga Tugas Akhir ini dengan judul “Metode Persiapan DOC Sebelum Dipasarkan Untuk Menjaga Kualitas di Rahmadya Utama *Breeding Farm* ”, dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan Tugas Akhir ini dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh sebutan Ahli Madya dalam Program Studi Kesehatan Ternak Terpadu Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

Tugas Akhir ini disusun berdasarkan data dan informasi yang telah penulis susun dari hasil Praktek Kerja Lapangan ditunjang dengan literatur yang berhubungan dengan *breeding* yang penulis praktekkan.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan serta fasilitas-fasilitas lainnya baik material maupun spirituil, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini sesuai dengan yang diharapkan. Adapun rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Med. Dr. Puruhito, Selaku Rektor Universitas Airlangga.
2. Bapak Prof Dr. Ismudiono, MS, Drh, Selaku Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.
3. Ibu Nunuk Dyah, R.L., M.S., Drh., Selaku Pembantu Dekan 1 Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.
4. Bapak Dr. H. Setiawan Koesdarto, M.Sc, Drh, Selaku Ketua Program Studi D₃ Kesehatan Ternak Terpadu Universitas Airlangga.
5. Ibu Sri Hidanah, MS., Ir. Selaku pembimbing Tugas Akhir.
6. Bapak Budi Utomo , Drh., Selaku dosen wali
7. Bapak A.Pramudya Wardana KN. SH. S.Sos, Selaku pemilik *Breeding Ayam Arab* di Mojoroto, Kediri dan beserta staf kerjanya yang telah bersedia

menerima Penulis untuk melakukan Praktek Kerja Lapangan di UD. *Breedingnya*.

8. Ayah(Elva Fatchan), Ibu(Umi Lestari), Nenek dan Adikku (Mita), yang selalu memberikan dukungan moral, material dan spirituil sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan sesuai dengan yang diharapkan.
9. Teman-temanku khususnya Anak KTT 2000, yang selama tiga tahun menemani baik suka maupun duka selama di kampus.
10. Teman spesialku Iwan, ST, *Anikya Afidah*, Rudi, Sarif, Toni, Hari, Ozar, dan semua temanku yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu, yang telah banyak membantu dan mendukung terselesaikannya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan masa yang akan datang. Pada akhirnya penulis mengharapkan agar Tugas Akhir ini bermanfaat bagi pembaca dan dalam usaha meningkatkan ilmu pengetahuan di bidang peternakan.

Surabaya, 16 Februari 2004

Penulis

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapangan	2
1.3 Metode Kegiatan	2
1.4 Kondisi Umum.....	3
1.5 Rumusan Masalah	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Jenis Persilangan Ayam Arab	6
2.2 Cara Membedakan Jenis Kelamin Ayam Arab	7
2.3 Kualitas DOC Yang Baik	13
2.4 Dehidrasi Pada DOC	14
2.5 Perbandingan Ayam Arab dan Ayam Buras	15
BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN	16
3.1 Waktu dan Tempat	16
3.2 Kegiatan Praktek Kerja Lapangan	16
3.2.1 Sejarah	16
3.2.2 Populasi Pengiriman Selama Bulan April	17
3.3 Data Kematian Setelah Sampai Tujuan	19
3.4 Harga DOC per Box.....	20
3.5 Box dan Pakan	20
3.5.1 Box	20

3.5.2	Pakan	20
3.6	Kegiatan Terjadwal	21
3.7	Kegiatan Tak Terjadwal	22
BAB IV	PEMBAHASAN	23
4.1	Pemisahan DOC Galur Merah dan Silver	23
4.2	Pemisahan DOC Jantan dan Betina	23
4.3	Seleksi DOC Yang Berkondisi Prima	24
4.4	Penagan Pada Saat di Box	24
4.5	Pemberian Pakan	24
4.6	Penyegelan dan Pemasangan Isolasi	25
4.7	Pengiriman	25
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	26
5.1	Kesimpulan	26
5.2	Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	27

DAFTAR TABEL

Tabel		
3.1	Pengiriman pada tanggal 1-2 April 2003	19
3.2	Pengiriman pada tanggal 8-9 April 2003	20
3.3	Pengiriman pada tanggal 15-16 April 2003	20
3.4	Pengiriman pada tanggal 22-23 April 2003	21
3.5	Pengiriman pada tanggal 29-30 April 2003	21
3.6	Data Kematian Setelah Sampai Tujuan	21
3.7	Harga Day Old Chicken(DOC) Per Kotak	22
3.8	Komposisi Pakan	23
3.9	Kegiatan Terjadwat	23
3.10	Kegiatan Tak Terjadwal	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar		
2.1	Menentukan Day Old Chicken (DOC) Jantan dan Betina.....	10
2.2	Cincin Bergerak Melingkar Telur Berisi Embrio Jantan.....	12
2.3	Cincin Megayun Satu Arah Telur Berisi Embrio Betina	12
2.4	Cincin Bergerak Tidak Bergerak Telur Berisi Embrio Mati	12
2.5	Cincin Megayun Satu Arah Day Old Chicken (DOC) Betina	13
2.6	Cincin Megayun Searah Day Old Chicken (DOC) Jantan	13
2.7	Harga Day Old Chicken (DOC) Per Kotak	22
1	Ayam Arab Galur Merah.....	32
2	Ayam Arab Silver.....	32
3	Day Old Chicken (DOC) Ayam Arab.....	33
4	Persiapan Day Old Chicken (DOC) pada Waktu di Box.....	33
5	Pengumpulan Day Old Chicken (DOC) Siap di Pasarkan.....	34
6	Day Old Chicken (DOC) Ayam Arab yang Siap di Pasarkan.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		
2	Surat Jalan Unggas	35
2	Segel	36

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini usaha peternakan di Indonesia sudah maju, khususnya di dunia perunggasan. Salah satu peternakan unggas yang banyak diusahakan mulai dari kota, desa bahkan sampai pelosok pegunungan adalah peternakan ayam petelur. Di dunia perunggasan ada empat jenis ayam petelur yang saat ini di pelihara di masyarakat yaitu Ayam Kampung, Ayam Kedu (ayam asli Indonesia), Ayam Ras Horn (ayam persilangan ras), dan Ayam Arab (persilangan ras lokal). Semua jenis ayam petelur unggul tersebut mempunyai keunggulan dan kekurangan masing-masing, akan tetapi bila semua dipelihara secara intensif akan sangat menguntungkan terutama Ayam Arab (Pramudya A, 2001).

Penampilan Ayam Arab sangat indah sebagai ayam hias di perkarangan rumah, sifatnya sangat, gemar bergerak. Sosok dan warna bulu Ayam Arab sangat menarik, pada warna bulunya sangat indah dan berbeda dengan pola warna Ayam Buras yang sering terlihat di Indonesia. Bulu kepala sampai leher pola bulunya kecil-kecil memanjang berwarna putih, bulu menutupi punggung , sayap dan kaki dengan pola warna campuran antara hitam dan lirik-lirik putih, sekilas, dilihat dari jauh ayam itu tampak seperti memakai jilbab (kerudung) putih yang dijumpai di tengkuk dan belakang leher, itulah sebabnya ayam asal Belgia ini juga dikenal dengan sebutan “ *ayam berjilbab* “ (Sarwono B, 2001).

Pada Ayam Arab Betina mempunyai ukuran tubuh yang lebih kecil di bandingkan Ayam Arab Jantan. Kalau yang Betina hanya bisa mencapai berat badan 1600 gram/ekor dan yang Jantan memiliki berat badan yang mencapai 1800 gram/ekor sifatnya gesit dan suka kawin.(Prihartini, 1996)

Dari sisi potensi pasar, permintaan terhadap Ayam Arab cukup tinggi, hal ini disebabkan tingkat produktifitas telurnya, jika Ayam Buras hanya memproduksi telur

30 % setahun sedangkan Ayam Arab bisa mencapai 60 % setahun (225 butir). Keuntungan lainnya, ayam ini tidak memiliki sifat mengeram, jadi sangat mirip dengan Ayam Ras (Syahrul Kholis dan Maloedya Sitanggang, 2002).

Dikarenakan cukup tingginya pemesanan di masyarakat terhadap Day Old Chicken (DOC) Ayam Arab yang mempunyai keunggulan dibandingkan ayam petelur unggul lainnya, khususnya di **Rahmadya Utama Breeding Farm** milik bapak A Pramudya Wardana yang pengirimannya mencakup sampai wilayah luar Jawa.

Harapan penulis ialah ingin mengetahui bagaimana cara persiapan Day Old Chicken (DOC) Ayam Arab sebelum dikirimkan, serta untuk menambah pengetahuan dan wawasan terutama sesuai dengan topik yang diambil oleh penulis yaitu "**Metode Persiapan DOC Sebelum Dipasarkan Untuk Menjaga Kualitas Ayam Petelur di Rahmadya Utama Breeding Farm Ayam Arab**".

1.2 Tujuan

Tujuan Dilaksanakannya

1. Mengamati pentingnya Metode Persiapan Day Old Chicken (DOC) Ayam Arab Sebelum Dipasarkan di Rahmadya Utama Breeding Farm Ayam Arab.
2. Teknik yang efektif untuk menjaga kualitas dari pada Day Old Chicken (DOC) Ayam Arab.
3. Sebagai wahana mencari pengalaman dan pengembangan teori yang bersangkutan tentang menentukan jantan dan betina pada Day Old Chicken (DOC) Ayam Arab.
4. Mengetahui waktu yang tepat dalam pengiriman Day Old Chicken (DOC) Ayam Arab

1.3 Metode Kegiatan

1. Observasi

Pengumpulan dengan cara terjun langsung ke peternak, meliputi proses penerimaan Day Old Chicken (DOC) Ayam Arab, penyemprotan dengan maksud untuk mengurangi tingkat kesetresan pada Day Old Chicken (DOC) yang disebabkan oleh pengaruh panas.

2. Interview

Pengumpulan dengan cara diskusi dan bertanya langsung kepada pemilik *Breeding Farm* dan pekerja tentang metode yang baik supaya Day Old Chicken (DOC) setelah sampai tujuan tetap dalam kondisi yang baik dan teknik pemasaran yang mencakup sampai luar jawa.

3. Dokumentasi

Pengumpulan informasi dengan memanfaatkan catatan-catatan dan mendokumentasikan keadaan yang ada di *Breeding Farm* contohnya catatan pengiriman selama bulan April tahun 2003, sistim kemitran yang di dirikan oleh bapak A Pramudya Wardana.

4. Studi pustaka

Pengumpulan informasi dengan mengambil data-data yang berasal dari berbagai macam buku dan karangan ilmiah contohnya dalam meyeleksi Day Old Chicken (DOC) yang berkondisi baik. Macam –macam jenis ayam arab yang sedang beredar di masyarakat.

1.4 Kondisi Umum

1.4.1 Letak geografis

Peternakan Ayam Arab Unit Dagang (UD). Rahmadya Utama berlokasi di Dusun Klotok, Desa Pojok, Kecamatan Mojojoto, Kabupaten Kediri. Secara geografis kecamatan Mojojoto berada pada ketinggian 225 meter di atas permukaan laut. Suhu rata-ratanya berkisar antara 24-32°C dengan kelembaban 80% dan curah

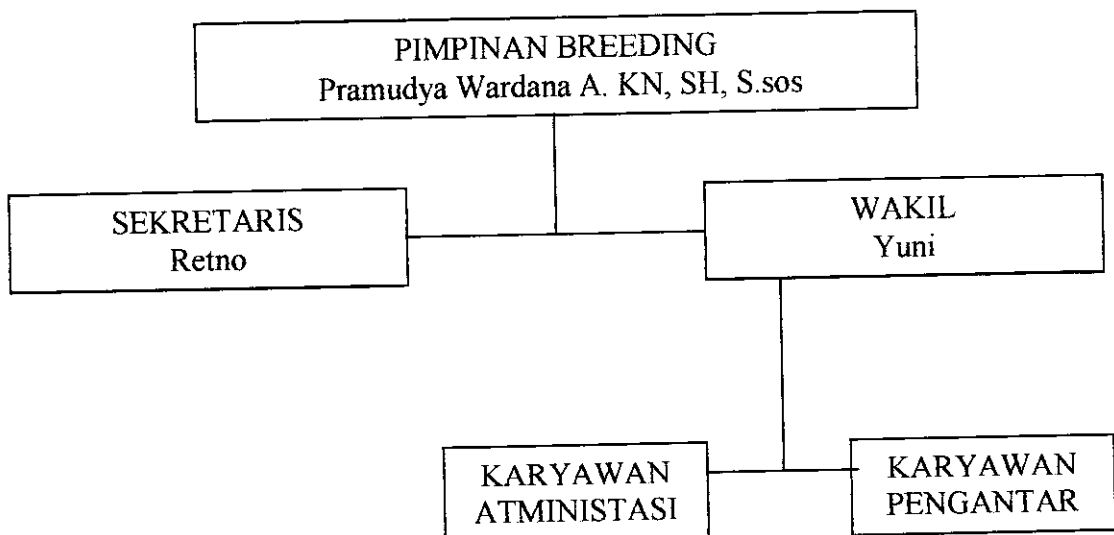
hujan rata-rata 3,268 milimeter pertahun. Mata pencaharian penduduk Kecamatan Mojojoto sebagian besar adalah karyawan pegawai, wiraswasta, peternak dan petani. Adapun batasan-batasan lokasi peternakan ayam Arab Unit Dagang UD. Rahmadya Utama adalah :

- ◆ Sebelah utara berbatasan dengan Desa Bujel.
- ◆ Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Semen.
- ◆ Sebelah barat berbatasan dengan Desa Ngesong.
- ◆ Sebelah timur berbatasan dengan Desa Campur rejo.

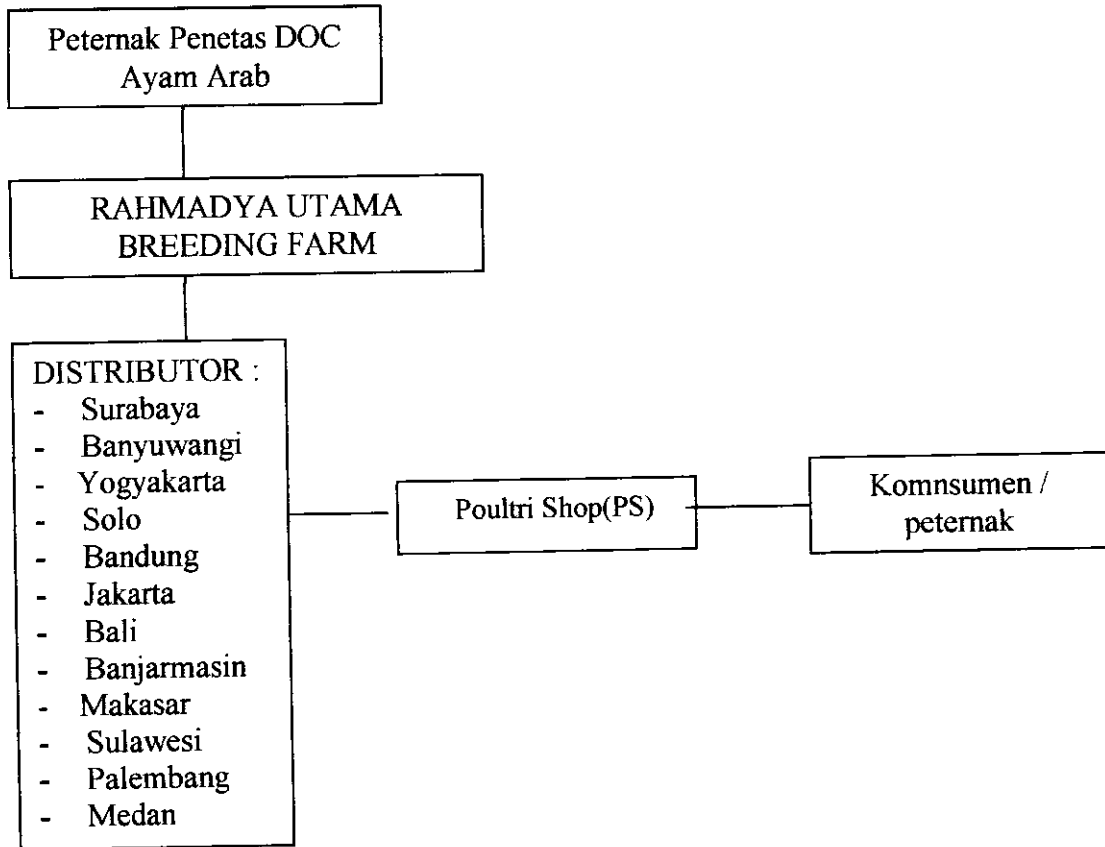
1.4.2 Kepengurusan

Peternakan Ayam Arab Unit Dagang (UD). Rahmadya Utama dalam menjalankan usahanya didukung oleh para karyawan yang telah ditempatkan pada posisi tertentu sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Penjelasan dapat dilihat pada lampiran struktur pengurus Unit Dagang (UD). Rahmadya Utama.

Struktur Organisasi RAHMADYA UTAMA BREEDING FARM



1.4.3 Struktur Kemitraan RAHMADYA UTAMA BREEDING FARM



1.4 Rumusan Masalah

Dalam usaha peternakan Ayam Petelur, setiap peternak selalu berusaha untuk mendapatkan hasil yang optimal dengan asas kerja yang efektif (Lubis dan Paimin, 1990). Penyediaan Day Old Chicken (DOC) dari praktek pembibitan (*Breeding Farm*) secara umum memiliki mutu yang baik, tetapi secara individu adanya kelainan bentuk fisik yang kurang menguntungkan. Tidak sepenuhnya Day Old Chicken (DOC) yang dihasilkan *Breeding Farm* pasti baik secara keseluruhan (Meles K dkk, 1990).

Mengingat Day Old Chicken (DOC) cukup rentan terhadap perubahan kualitas dan mudah terjadi kematian yang salah satu penyebabnya adalah stress,

penulis ingin mengangkat tema, *Metode Persiapan DOC Ayam Arab Sebelum Dipasarkan Untuk Menjaga Kualitas di Rahmadya Utama Breeding Farm*. Hal itu perlu diterapkan supaya Day Old Chicken (DOC) Ayam Arab yang dikirimkan tetap dalam kondisi sebelum dikirim.

Dari uraian diatas maka penulis dapat menentukan rumusan masalah :

- a. Apakah perlu diadakan persiapan sebelum Day Old Chicken (DOC) dikirimkan ?
- b. Teknik atau cara apa yang paling efektif diterapkan di lapangan, sehingga Day Old Chicken (DOC) Ayam Arab tidak terjadinya kematian dan kualitas tetap maksimal ?

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Jenis Persilangan Ayam Arab

Ayam Arab yang masih asli jika dipelihara di Indonesia tentu banyak kendala dan menyulitkan peternak. Minimal perawatan dan pemeliharannya relatif sama dengan Ayam Ras. Menurut peternak profesional dari Tulungagung bahwa Ayam Arab asli tidak memungkinkan dipelihara di Indonesia karena iklimnya berbeda. Kalaupun dipaksakan, maka membutuhkan waktu yang lama untuk dapat menyesuaikan diri. Ayam Arab asli mudah terkena penyakit. Sedangkan Ayam Arab yang ada sekarang adalah hasil persilangan dengan Ayam Buras sehingga sifat aslinya mulai berkurang. Ayam Arab hasil silangan yang telah dibudidayakan ini menjadi lebih tahan terhadap penyakit (Bambang, 2000).

Ada beberapa jenis Ayam Arab hasil persilangan yang sekarang banyak beredar di masyarakat (Pramudya A, 2001) diantaranya sebagai berikut:

2.1.1 Ayam Arab Silver (Blirik)

Ayam ini hasil persilangan antara jantan Ayam Arab dengan betina Ayam Kampung. Hasil telur per ekornya 20-22 butir per bulan. Warna bulu blirik, berat badan 1-1,5 kg, sehingga bentuk agak kecil. Warna telur putih kecoklatan dan kecil bentuknya, sama dengan telur Ayam Kampung. Jenis ini sangat diminati karena ransum yang dibutuhkan setiap hari hanya sedikit 80 gram dan nilai jual telurnya tetap bertahan dengan nilai jual bijian.

2.1.2 Ayam Arab Galur Merah

Ayam Arab jenis ini adalah hasil persilangan antara Ayam Arab jantan dengan Ayam betina *Horn Coklat*, anak betina dari persilangan disilangkan lagi dengan Ayam Arab jantan, warna bulu coklat mengkilat berbintik-

bintik hitam pada punggung dan dada sampai pangkal ekor dan ekornya berwarna hitam keabu-abuan. Bentuk ayam agak besar, berat badan 1,5- 2 kg menghasilkan telur 20-25 butir per bulan.

2.2.3 Ayam Arab Putih

Ayam ini hasil persilangan antara Ayam Arab jantan dan Ayam Petelur Australia *White*. Warna bulu putih mulus dengan warna kaki dan paruh juga putih. Tetapi ada juga yang bulunya putih kehitaman. Berat badan 1,5-2 kg. Jumlah telur 20-25 butir per bulan. Jenis ini sama dengan ayam Galur Merah. Produksinya ada yang mencapai 80-90%. Hanya saja bentuk telur besar dan harga yang dipakai pejualan adalah harga kiloan seperti harga telur ras.

2.1.4 Ayam Arab Hitam

Ayam ini disebut juga Ayam Arab Kedu. Sebab ayam ini adalah hasil persilangan antara jantan Ayam Arab dengan betina Ayam Kedu warna bulu hitam bentuk besar berat badan 1,5-2 kg, telur besar dan berwarna putih, warna daging berwarna hitam. Hal ini disebabkan ada gen berwarna hitam hasil persilangan dengan Ayam Cemani. Sehingga ada anggapan masyarakat bahwa daging Ayam Arab tidak layak dikonsumsi karena berwarna hitam. Tapi pada saat sekarang warna daging yang berwarna hitam sudah dihilangkan sehingga bentuk dan rasa dagingnya sama seperti Ayam Kampung.

2.2 Cara Membedakan Jenis Kelamin Ayam Arab

Istilah Day Old Chicken (DOC) digunakan untuk menamai anak ayam berumur satu hari. Day Old Chicken (DOC) dipindahkan dari alat tetas setelah bulunya kering dan siap dipelihara dikandang pemeliharaan. Day Old Chicken (DOC) betina harus dipisahkan dari DOC jantan. Semakin cepat dipisahkan akan semakin bagus. Soalnya Day Old Chicken (DOC) betina bisa jadi tidak kebagian makan karena bersaing dengan DOC jantan yang makannya lebih rakus. Adapun

cara membedakan jenis kelamin Day Old Chicken (DOC) Ayam Arab ada tiga (Syahrul Kholis dan Mloedyn Sitanggang, 2002).

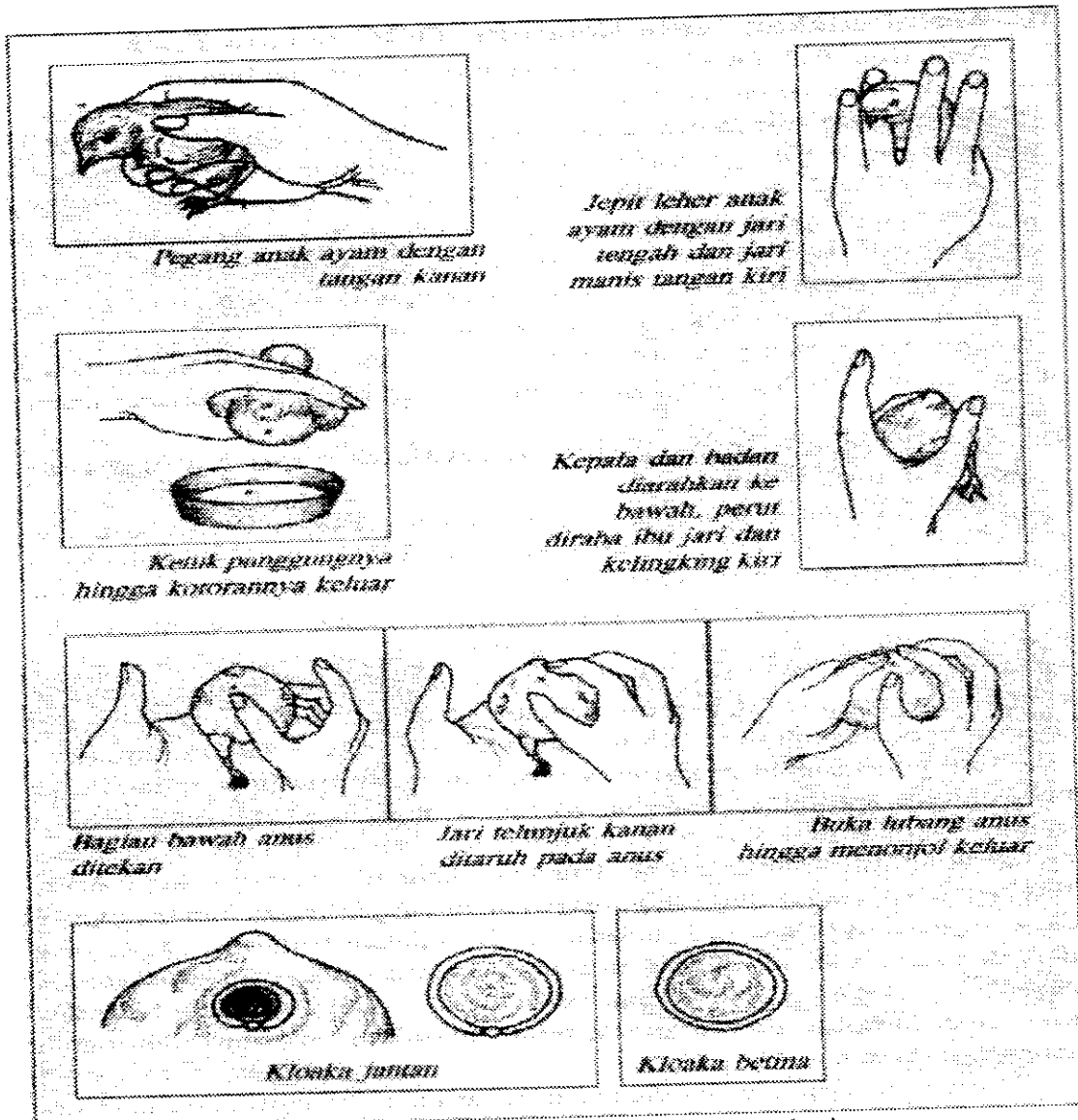
2.2.1 Dengan Cara Membedakan Fisik.

- a. Day Old Chicken (DOC) ayam jantan berbadan lebih besar, padat, tinggi, dan gagah. Jenggernya tumbuh lebih tegas, besar, bergerigi jelas. Matanya lebih besar dan bercahaya. Kakinya lebih besar, lebih kuat, dan kokoh. Bulu ekornya lebih cepat tumbuh dibandingkan dengan bulu ekor bagian badan lainnya. Gerak-gerak yang jantan lebih gesit. Suara lebih nyaring.
- b. Day Old Chicken (DOC) ayam betina lebih pendek badannya. Jenggernya pendek dan tipis. Kakinya pendek dan kecil. Bulu badannya tumbuh merata. Gerak-geraknya kurang lincah, suaranya kurang nyaring.

2.2.2 Dengan Memeriksa Dinding Kloaka.

Cara ini hanya dapat dituntukan pada anak ayam umur satu hari, dengan diperlukan ketajaman mata, keahlian keterampilan. Adapun caranya :

- a. Peganglah anak ayam dengan tangan kanan.
- b. Jepitlah leher dengan jari tengah dan jari manis tangan kiri.
- c. Arahkan badan dan kepalanya ke bawah perut. Perut bagian bawah di raba dengan ibu jari dan jari kelingking kiri.
- d. Tekuklah punggung sampai kotoran ayam keluar.
- e. Tekanlah bagian bawah anus, lalu taruhlah telunjuk tangan kanan di anus.
- f. Bukalah lubang anus sampai bagian dalamnya menonjol keluar.
- g. Perhatikanlah ciri-ciri yang terdapat di kloaka tersebut.



Gambar 2.1 menentukan Day Old Chicken (DOC) jantan dan betina.

2.2.3 Dengan Menggunakan Cincin Emas

Salah satu hal menarik yang penulis temukan dari hasil percobaan bertahun-tahun, ada satu cara atau metode pemeriksaan DOC untuk membedakan jenis kelaminnya dengan cara sederhana. Tetapi memiliki akurasi atau ketepatan seratus persen. Kelebihannya adalah dengan cara ini menyeleksi jenis kelamin Day Old Chicken (DOC) tidak perlu dilakukan oleh orang yang ahli dalam mengamati kloaka atau ciri fisik. Caranya cukup dengan menggantungkan cincin emas seberat 0,5 gram dengan benang. Cincin emas tersebut digantungkan diatas telur atau Day Old Chicken (DOC) yang akan diperiksa jenis kelaminnya.

Ketika melakukan pemeriksanan, benang tidak boleh disandarkan ke benda-benda apapun. Ujung bagian atas benang harus dipegang dengan jari, dan cincin emasnya menggantung ke arah telur atau Day Old Chicken (DOC). Cara mengetahui jenis kelamin adalah dengan melihat arah gerakan cincin emas. Bila cincin bergerak melingkar, mulai perlahan sampai bertambah melingkar, dapat dipastikan bahwa jenis kelamin embrio dalam telur atau Day Old Chicken (DOC) yang diperiksa adalah jantan. Bila cincin emas mengayun satu arah jenis kelamin embrio atau Day Old Chicken (DOC) adalah betina. Bila cincin setelah digantung beberapa saat tidak beraksi atau bergerak, telur dipastikan tidak memiliki benih atau gagal ditetaskan. Lebih jelasnya lihat gambar di bawah ini :



**Gambar 2.2 Cincin Bergerak Melingkar
Telur Berisi Embrio Jantan**



**Gambar 2.3 Cincin Mengayun Satu Arah
Telur Berisi Embrio Betina**



**Gambar 2.4 Cincin Tidak Bergerak
Telur Berisi Embrio Mati**



**Gambar 2.5 Cincin Mengayun Satu Arah
DOC Berjenis Kelamin Betina**



**Gambar 2.6 Cincin Bergerak Melingkar
DOC Berjenis Kelamin Jantan**

2.3 Kualitas Day Old Chicken (DOC) Yang Baik

Seekor Day Old Chicken (DOC) dikatakan punya kwalitas yang cukup baik jika menurut (Unandar T 2003) adalah.

- a. Sikapnya lincah, respponsif, dan warna bulunya tidak kusam, menunjukkan keadaan fisiologis tubuh secara umum cukup baik sehingga selanjutnya dapat berkembang biak. Bulu tidak kusam dapat menggambarkan perkembangan fase embrional Day Old Chicken (DOC) berlangsung baik.
- b. Besarnya relatif seragam (homogen). Inkubasih Telur tetas yang punya bobot berbeda cukup jauh akan menghasilkan Day Old Chicken (DOC) dengan bobot tak seragam. Bobot Day Old Chicken (DOC) yang diperoleh 68 – 70 % dari bobot telur tetes saat di masukan alat penetas dan perbedaan bobot telur tetas akan mengakibatkan perbedaan waktu tetas cukup nyata. Beda waktu tetas yang cukup lama yang mengakibatkan sebagian Day Old Chicken (DOC) akan mengalami stress hebat atau dehidrasi dalam alat penetas atau inkubator .
- c. Pusarnya kering dan tertutup baik. Jika kondisi cukup baik, tali pusar pasti kering dan rontok hanya dalam tempo beberapa menit setelah menetas. Jika infeksi tali pusar atau salah pengaturan suhu dan kelembaban dalam mesin penetas, pusar Day Old Chicken (DOC) tak menutup sempurna, bahkan sisa tali pusar tetap menggantung, akan mempermudah infeksi oleh kuman lingkungan atau kontaminan.
- d. Tak ada cacat atau abnormalitas fisik yang akan mengakibatkan pertumbuhan tak baik, mungkin menggambarkan gangguan kualitas telur tetas. Dalam kondisi induk kurang *biotin* misalnya, akan menghasilkan Day Old Chicken (DOC) cacat fisik dan kematian relatif tinggi dalam minggu pertama.
- e. Bereaksi normal terhadap vaksin aktif. Kondisi tubuh Day Old Chicken (DOC) yang prima akan memberi respon cukup baik pada cekaman yang diterima. Reaksi terhadap cekaman berlarut bisa menurunkan daya tahan tubuh ayam, dengan mudah akan terjadi infeksi sekunder.

- f. Cepat beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang minor. Penjelasanya hampir sama dengan penjelas diatas.
- g. Punya sisik kaki berwarna kuning cerah tak kering. Gambaran ini menunjukkan perkembangan embrional Day Old Chicken (DOC) cukup baik, hingga diharapkan pertumbuhan selanjutnya dapat berjalan dengan baik.
- Day Old Chicken (DOC) yang bermutu baik diharapkan memiliki :
- Kemampuan hidup yang tinggi.
 - Lebih toleran terhadap perubahan-perubahan lingkungan atau kondisi sekitar.
 - Secara keseluruhan menunjukkan laju pertumbuhan yang baik.
 - Reaksi post vaksinal terhadap vaksin sangat ringan.
 - Jumlah akhir selama pemeliharaan akan sangat kecil.

2.4 Dehidrasi pada Day Old Chicken (DOC)

Kejadian stres pada Day Old Chicken (DOC) sering kali terjadi, tetapi pada umumnya kurang mendapat perhatian dari para peternak. Stres pada Day Old Chicken (DOC) yang tingkat kejadiannya cukup tinggi di Indonesia adalah stres yang disebabkan oleh pengaruh adanya panas. (Anonimus, 1989) Stres yang disebabkan oleh pengaruh adanya panas dapat mengakibatkan gangguan proses respirasi, penurunan nafsu makan, dan dapat menghambat pertumbuhan selanjutnya. (Hill, 1983)

Di lapangan, ada beberapa gambaran klinis yang dapat diamati pada ayam yang mengalami problem dehidrasi (Unandar T dan Yonathan 2003), yaitu

- Bobot badan umumnya sangat ringan dan ayam tampak lesu.
- Warna bulu kadang tidak homogen, tidak cerah (kusam), kasar, dan cenderung keriting.
- Sisik kaki kering dan cenderung berbentuk cembung atau cekung, tidak rata dan tidak mengkilat.
- Trugor (elastisitas) kulit hilang dan kulit cenderung melekat pada jaringan di bawahnya.
- Ayam malas bergerak, mata cekung dan kelopak mata rata-rata tertutup.

Problem dehidrasi dapat terjadi pada tiga titik utama menurut (T. Unandar 2003) yaitu:

1. **Problem di penetasan, mulai embrio dari dalam mesin penetas sampai dengan Day Old Chicken (DOC) siap dikirim.**
2. **Problem selama pengangkutan atau transportasi Day Old Chicken (DOC).**
3. **Perlakuan ayam selama masa induk buatan di perternak terutama dalam minggu pertama.**

Menurut T. Unandar dan Yonathan (2003) secara umum, kasus dehidrasi selalu meninggalkan efek negatif permanen dalam bentuk gangguan pertumbuhan dan keseragaman ayam pada fase-fase pertumbuhan berikutnya. Beberapa langkah yang dapat dilakukan dan mungkin dapat mengurangi efek negatif lanjut yang ditimbulkan

- **Segera keluarkan dari kotak Day Old Chicken (DOC) yang sudah mengalami perjalanan jauh.**
- **Afkir Day Old Chicken (DOC) yang sudah mengalami dehidrasi hebat.**
- **Jaga ventilasi di induk buatan, supaya oksigen tersedia cukup banyak dan temperatur induk buatan sesuai dengan kebutuhan ayam.**
- **Beri air minum secepatnya. Air minum boleh dicampur dengan elektrolit dan vitamin**

2.5. Perbandingan Ayam Arab dan Ayam Buras

AYAM ARAB	AYAM BURAS
1. Produksi telur 280 butir/ tahun.	1. Produksi telur 150 butir/ tahun.
2. Harga Day Old Chicken (DOC) Rp 4.500-5.500/ ekor.	2. Harga Day Old Chicken (DOC) Rp 3.000/ ekor.
3. Harga ayam umur 4,8 bulan Rp 45.000/ ekor.	3. Ayam umur 6 bulan Rp 30.000/ ekor.
4. Ukuran dan warna kulit telur sesuai selera konsumen yang bisa suka menyantap telur ayam kampung.	4. Telur disukai konsumen.
5. Bobot ayam dewasa 1-1,5 Kg dengan konsumsi pakan 80 gram/ hari.	5. Bobot ayam dewasa 1,5-2,5 Kg dengan konsumsi pakan 110 gram/ hari.
6. Daging tipis, kaki hitam sehingga kurang disukai konsumen.	6. Daging tebal, kaki kuning sehingga lebih disukai konsumen.

Sumber : (Sarwono B, 2001)

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

3.1 Waktu dan Tempat

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) pilihan ini dilaksanakan mulai tanggal 21 April 2003 sampai dengan tanggal 10 Mei 2003 di "**Rahmadya Utama Breeding Farm ayam arab**" milik bapak A. Pramudya Wardana KH. SH. Ssos. Di Dusun Klotok, Desa Pojok, Kecamatan Mojojoto, Kediri, Jawa Timur.

3.2 Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

3.2.1 Sejarah

Usaha *breeding* Day Old Chicken (DOC) Ayam Arab didirikan pada tahun 1996 terletak di Dusun Klotok, Desa Pojok, Kecamatan Mojojoto, Kediri, Jawa Timur. Didirikan oleh Bapak Pramudya Wardana yang mempunyai latar belakang pendidikan sarjana hukum yang diraih di Universitas Muhammadiyah Surakarta (1986-1990) dan sarjana sosial yang diraih di Universitas Terbuka. Di luar usahanya mendirikan *breeding* Day Old Chicken (DOC) Ayam Arab beliau mempunyai profesi sebagai konsultan hukum dan staf pengajar di SMK Muhammadiyah 1 Kediri.

Keinginan Bapak Pramudya dalam mendirikan *breeding* Day Old Chicken (DOC) Ayam Arab diawali pada saat beliau berjalan-jalan di Desa Trenggeng, Kabupaten Tulungagung, di desa tersebut masyarakat banyak yang sukses dari hasil memelihara Ayam Arab. Dengan modal satu mesin tetas dan uang Rp. 50.000,00 Bapak Pramudya membeli telur Ayam Arab yang siap ditetaskan sebanyak 60 butir untuk ditetaskan sendiri. Dari 60 butir telur yang ditetaskan hanya 49 butir yang menetas. Kemudian Day Old Chicken (DOC) yang ditetaskan tersebut dipelihara sampai umur 3 bulan dan dijual di daerah sekitar. Dari hasil penjualan tersebut dirasa sangat menguntungkan oleh sebab itu pada tahun 1997 Bapak Pramudya menggunakan jasa periklanan *Jawa Pos* untuk memperkenalkan Ayam Arab kepada masyarakat yang

lebih luas. Dari hasil pemasangan iklan tersebut banyak yang berminat memesan Day Old Chicken (DOC) Ayam Arab, bahkan pemesan bersedia membayar awal meskipun Day Old Chicken (DOC) belum datang. Dari hari ke hari jumlah pemesanan Day Old Chicken (DOC) semakin banyak, untuk memenuhi permintaan tersebut beliau menambah mesin tetas sebanyak sembilan buah dengan kapasitas 300 butir telur. Dari hasil keuntungan menjual Day Old Chicken (DOC) Ayam Arab, Bapak Pramudya mencoba memperkenalkan Day Old Chicken (DOC) Ayam Arab dengan cara mengkontrak majalah *Agro Bisnis*. Pemasangan iklan di majalah *Agro Bisnis* tersebut menunjukkan hasil yang positif yaitu yang dulunya pemasaran hanya di daerah sekitar Jawa kini mulai merambah daerah luar Jawa.

Dengan pemesanan yang cukup banyak tersebut, Bapak Pramudya mencoba membuka kemitraan dengan masyarakat daerah sekitar, antara lain; Srengat, Tulungagung dan Kediri. Dirasa dengan membuka kemitraan dengan peternak cukup menguntungkan, pada tahun 2001 Bapak Pramudya hanya mengkonsentrasikan pada pengiriman Day Old Chicken (DOC) Ayam Arab.

3.2.2. Populasi Pengiriman Selama Bulan April

Tabel. 3.1 Pengiriman pada tanggal 1-2

Tempat pengiriman	Jumlah (box)	Jenis
Yogyakarta	10	Ayam kampung
Madiun	10	Silver campur
Batam	5	Galur campur
Banjarmasin	3	Silver campur
Tasikmalaya	10	Silver campur
Klaten	4	Galur betina
Makassar	5	Galur campur

Tabel.3.2 Pengiriman pada tanggal 8-9

Tempat pengiriman	Jumlah (box)	Jenis
Surabaya	5	Silver campur
Jombang	4	Silver campur
Banjarmasin	8	Silver betina
Palembang	3	Galur campur
	2	Silver campur
Makassar	6	Silver campur
Solo	9	Galur betina

Tabel.3.3 Pengiriman pada tanggal 15-16

Tempat pengiriman	Jumlah (box)	Jenis
Medan	5	Silver campur
Banjarmasin	5	Silver betina
Makassar	5	Galur betina
Surabaya	12	Silver campur
Yogyakarta	5	Silver betina
	3	Galur betina
Bali	4	Silver betina

Tabel.3.4 Pengiriman pada tanggal 22-23

Tempat pengiriman	Jumlah (box)	Jenis
Makassar	5	Silver campur
	6	Silver betina
Yogyakarta	5	Galur betina
	3	Silver betina
Sulawesi	20	Silver campur
Makassar	6	Galur campur
Banyuwangi	10	Galur campur

Tabel.3.5 Pengiriman pada tanggal 29-30

Tempat pengiriman	Jumlah (box)	Jenis
Surabaya	6	Silver campur
Makassar	3	Silver campur
Banjarmasin	5	Galur betina
Tulungagung	5	Galur campur
Samarinda	5	Galur betina
Batam	6	Silver campur
Medan	20	Silver campur

Tabel.3.6 Data Kematian Setelah Sampai Tujuan

Tanggal	Jumlah Pengiriman (box)	Jenis Ayam	Lokasi Pengiriman	Kematian (ekor)
09-04-2003	2	Silver Betina	Banjarmasin	32
10-04-2003	5	Silver Betina	Banjarmasin	52
16-04-2003	12	Silver Campur	Surabaya	41

Tabel.3.7 Harga DOC per box

Jenis DOC	Harga / box
Silver campur	Rp. 225.000,00
Galur campur	Rp. 300.000,00
Silver betina	Rp. 450.000,00
Silver jantan	Rp. 125.000,00
Galur betina	Rp. 500.000,00
Galur jantan	Rp. 150.000,00
Ayam kampung	Rp. 235.000,00

3.3 Box dan Pakan.

3.3.1 Box.

Box digunakan untuk sementara bagi DOC Ayam Arab yang baru menetas sekaligus tempat untuk pengiriman. Adapun bahan box yang digunakan menggunakan bahan kardus yang berbentuk persegi panjang dengan panjang 66 cm dan lebar 49 cm serta tingginya 15 cm. Masing-masing box diberi sekat yang menjadi empat bagian dan tiap tepi box dibuat lubang untuk ventilasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan gambar.

3.3.2 Pakan.

DOC yang baru menetas pada umumnya belum memerlukan pakan dari luar sebab kebutuhan pakan telah terpenuhi dari kuning telur yang dibawa sebelum menetas, akan tetapi pada *Breeding Farm* Pramudya Utama pada DOC sebelum dikirimkan di dalam box diberi pakan untuk menjaga kondisi tubuh DOC. Pakan yang diberikan adalah 551 produk PT. CHAROEN PHOKPAND INDONESIA dengan bentuk *crumble*. Komposisi pakan yang diberikan dapat dilihat pada tabel.

Tabel.3.8 komposisi pakan

Kadar air	Max	13.0 %
Protein	-	21.0-23.0 %
Lemak	Min	5.0 %
Serat kasar	Min	5.0 %
Abu	Max	7.0 %
Kalsium	Min	0.90 %
Phospor	Min	0.60 %

Tabel.3.9 Kegiatan Terjadwal

Hari	Jam	Kegiatan
Senin	08.00	Penerimaan DOC Ayam Arab dari peternak
	12.00	Penyemprotan DOC dalam box
	14.00	Penyemprotan DOC dalam box
	15.00	Penyemprotan DOC dalam box
Selasa	08.00	Pemisahan DOC Galur Merah dan Silver
	10.00	Pemisahan DOC jantan dan betina
	12.00	Seleksi DOC yang berkondisi prima dan penyemprotan
	14.00	Penyemprotan DOC dalam box
	16.00	Pemberian pakan
	17.00	Penyegelan dan pemasangan isolasi
	18.30	Pengiriman

Tabel.3.10 Kegiatan Tak Terjadwal

Hari	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
Selasa	22-04-2003	Vaksin Marek	<i>Subcutan</i>
Rabu	23-04-2003	Vaksin ND	Tetes Mata
Jumat	25-04-2003	Diskusi dengan pemilik <i>breeding</i>	
Rabu	30-04-2003	Vaksin Marek Vaksin Gumboro	<i>Subcutan</i> Air Minum
Kamis	01-05-2003	Vaksin ND	Tetes Mata
Selasa	06-05-2003	Diskusi dengan pemilik <i>breeding</i>	

BAB IV

PEMBAHASAN

Metode persiapan Day Old Chicken (DOC) sebelum dipasarkan untuk menjaga kualitas di Rahmadya Utama *Breeding Farm* Ayam Arab ada beberapa cara:

4.1 Pemisahan Day Old Chicken (DOC) Galur Merah dan Silver

Di Breeding milik Bapak A.Pramedyia memiliki dua macam jenis Day Old Chicken (DOC) Ayam Arab yang dipasarkan di masyarakat adapun cara membedakannya DOC dan ayam Galur Merah dan Silver yaitu dengan cara :

a. Day Old Chicken (DOC) Galur Merah.

Day Old Chicken (DOC) Ayam ini hasil persilangan antara Ayam Jantan Silver dengan ayam betina ayam petelur *Horn* Coklat. Ciri-ciri dari pada Day Old Chicken (DOC) Ayam Arab Galur Merah dapat dilihat dari bentuk bulu yang berwarna blirik campuran antara hitam putih, dan coklat , warna bulu Day Old Chicken (DOC) Galur Merah ini lebih dominan dari pada warna coklat yang apabila ditempatkan dalam keadaan terang akan terlihat mengkilat.

b. Day Old Chicken (DOC) Silver.

Day Old Chicken (DOC) Ayam ini hasil persilangan antara jantan Ayam Arab asli dengan betina Ayam Kampung. Ciri-ciri dari pada Day Old Chicken (DOC) Ayam Arab Silver juga dapat dilihat dari bentuk bulu yang berwarna yang berbentuk blirik campuran antara hitam, putih dan coklat. Yang membedakan antara Galur Merah dengan Silver adalah Silver lebih dominan pada warna putih dan warna coklat tidak mengkilat.

4.2 Pemisahan Day Old Chicken (DOC) Jantan dan Betina

Dalam menentukan jenis kelamin Day Old Chicken (DOC) Ayam Arab di *Breeding Farm* milik Bapak A. Pramudya terdapat kriteria atau cara dengan menentukan.

	DOC Jantan	DOC Betina
Bentuk	Tampak lebih besar dan jika dipegang lebih berisi	Lebih kecil dan kurang berisi
Jangger	Lebih besar dan gerigi jangger panjang, berwarna merah	Jangger lebih pendek dan tipis, berwarna pucat
Gerak-gerak	Serba cepat, lincah bunyi suara lebih keras dan lebih besar	Lemas dan bunyi tidak keras kecil.

4.3 Seleksi Day Old Chicken (DOC) Yang Berkondisi Prima.

Untuk memberikan kepuasan pada para pelanggan dari segi kualitas dan kuantitas Day Old Chicken (DOC) Ayam Arab mengingat pengiriman sampai mencakup luar Jawa. *Breeding* milik Bapak A. Pramudya menyiasati dengan hanya mengirim Day Old Chicken (DOC) Ayam Arab yang berkondisi prima. Adapun Day Old Chicken (DOC) Ayam Arab yang memenuhi persyaratan untuk dikirimkan yaitu :

- Dalam gerak-geriknya lincah dan tidak lembek
- Tidak ada kelainan bentuk tubuh dari Day Old Chicken (DOC) (cacat).
- Bentuk warna bulu bersih.
- Mempunyai mata yang cerah.

4.4 Penanganan Pada Saat Di Dalam Box.

Pada saat menunggu jam pemberangkatan pengiriman. Day Old Chicken (DOC) yang berada di dalam box perlu adanya perlakuan supaya Day Old Chicken (DOC) selalu dalam kondisi baik. Perlakuan Day Old Chicken (DOC) dalam Box yaitu dalam setiap 2 jam sekali disemprot dengan penyemprot plastik

yang diisi air pada bulu Day Old Chicken (DOC) untuk menjaga kondisi tubuh agar tidak terjadi dehidrasi pada saat di dalam box.

4.5 Pemberian Pakan.

Pada dasarnya Day Old Chicken (DOC) pada umur satu sampai tiga hari seandainya tidak diberikan pakan itu tidak akan terjadi kematian karena Day Old Chicken (DOC) masih mempunyai cadangan makanan yang di bawah dari kuning telur pada saat masih di dalam telur. Tetapi untuk menjaga kondisi tubuh dan untuk melatih supaya cepat beradaptasi dengan makanannya pada saat masih di dalam box perlu diberikan dua genggam pakan, mengingat pengirimannya mencakup luar jawa. Pakan yang diberikan dicampur dengan air yang bertujuan agar mempermudah pencernaan dan juga untuk memenuhi cairan tubuh, karena tidak memungkinkan dalam box tersebut disertai tempat air minum.

4.6 Penyegehan Dan Pemasangan Isolasi.

Sebelum Day Old Chicken (DOC) Ayam Arab dikirimkan untuk memberikan identitas dari pada *Breeding* box diberi segel pada masing-masing samping box. Dan dikarenakan banyak komplain dari peternak yang memberi tahu kalau jumlah Day Old Chicken (DOC) yang diterima tidak sesuai dengan pemesanan dan box dalam keadaan rusak. Bapak A. Pramudya memastikan kalau pada waktu pengiriman ada yang mengambil atau mencuri Day Old Chicken (DOC) Ayam Arab oleh karena itu Bapak Pramudya sebelum melakukan pengiriman di berikan isolasi pada samping tutup box.

4.7 Pengiriman.

Dalam pengiriman untuk pemesanan Day Old Chicken (DOC) Ayam Arab di *Breeding Farm* menggunakan dua jalur yaitu jalur udara dan darat. Untuk pengiriman Day Old Chicken (DOC) di wilayah Jawa menggunakan jalur darat dengan menggunakan mobil *Pick Up* Kijang yang akan diantar di distributor

masing-masing. Sedangkan untuk pengiriman Day Old Chicken (DOC) Ayam Arab untuk wilayah luar Jawa menggunakan jalur udara yang diberangkatkan melalui Bandara Juanda Surabaya dan akan diambil oleh distributornya di bandara yang dituju. Adapun pemberangkatan dari rumah Bapak A. Pramudya pada jam 07.00 malam. Karena pada malam hari udara lebih dingin sehingga tingkat *stress* Day Old Chicken (DOC) yang disebabkan oleh panasnya udara dapat dikurangi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persiapan sebelum Day Old Chicken (DOC) Ayam Arab dikirimkan sangat perlu dilakukan untuk menjaga kualitas . Sehingga kualitas Day Old Chicken (DOC) setelah sampai tujuan tetap maksimal.
2. Agar kualitas Day Old Chicken (DOC) Ayam Arab tetap maksimal, ada beberapa teknik adapun teknik yang harus diperhatikan.
 - Hanya mengirim Day Old Chicken (DOC) Ayam Arab yang sehat.
 - Pengiriman dilakukan pada malam hari untuk menghindari stres pada Day Old Chicken (DOC) Ayam Arab

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan pada Rahmadya Utama Breeding Farm yaitu pada dasarnya Breeding Farm sudah baik tetapi ada hal yang perlu diperhatikan yaitu pada seleksi Day Old Chicken (DOC) jantan dan betina perlu diteliti lagi. Yaitu dengan cara membimbing dan memberikan pengarahan yang lebih mendalam pada pekerja khususnya pada bagian seleksi jantan dan betina Day Old Chicken (DOC) Ayam Arab.

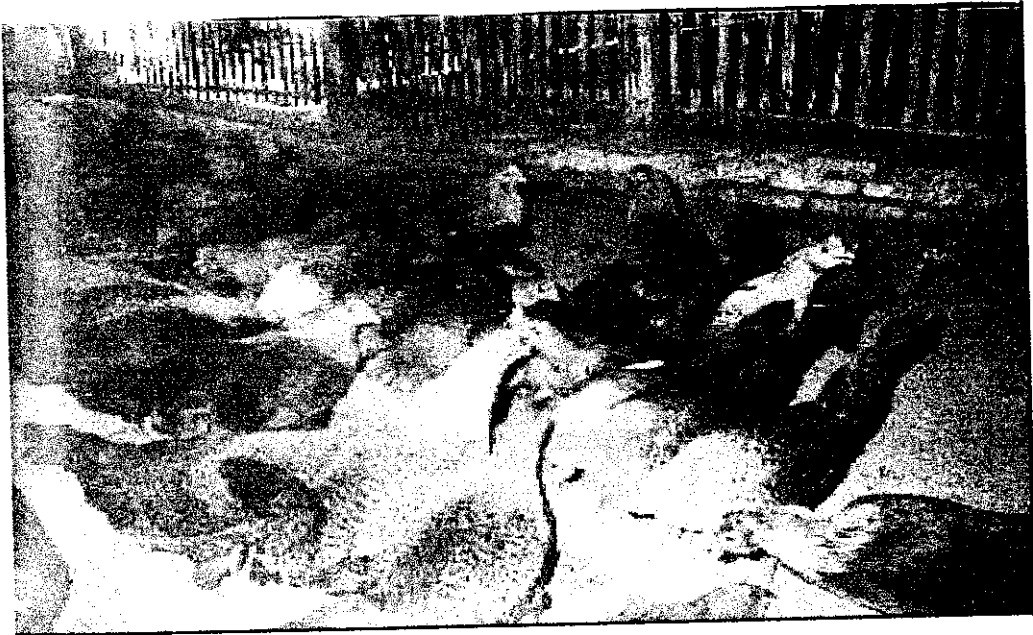
DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus. 1989. **Stres Banyak Merugikan. Poultry Indonesia, 74. Th .VII.**
Penerbit Majalah Ekonomi, Industri, Ilmu, dan Perunggasan Populer.
Jakarta.
- Bambang Mardianto. 2000. **Sukses Berternak Ayam Arab.** Penerbit Difa
Publisher, 11.
- Hill, J.A 1983. **Indicators of stress In Poultry.** *World Poultry Science Journal*
vol 39, hal, 24-32.
- Lubis M dan Paimin. 1990. **8 Kiat Mencegah Penurunan Produksi Telur**
Ayam. *Majalah Argo Bisnis.*
- Meles K, dkk. 1990. **Materi Pendidikan dan Latihan Peternakan,**
PT. JAPFA COMFEED INDONESIA, 17-47.
- Pramudya Wardana A, 2001. **Budidaya Ayam Arabia, 6-9**
- Prabadasanto Hudyono dan Tony Unandar. 2003. **3 Masalah Yang Paling**
Mengganggu Pemeliharaan Awal Ayam. *Infovet dan Edisi 104-Maret.*

Prihartini, 1996. **Pengaruh Imbangan Energi Pakan Terhadap Komposisi Dan Konversi Pakan Ayam Lurik Jantan Sedang Tumbuh.** *Seminar Nasional Perunggasan. Universitas Muhammadiyah Malang*

Syaiaful Kholis dan Maloedyn Sitanggang. 2002. **Ayam Arab dan Ponci Petelur Unggul.** *Argo Media Pustaka.*

Toni Unandar. 2003. **DOC Yang Baik.** *Infovet Edisi 104- Maret*



Gambar 1. Ayam Arab Galur Merah.



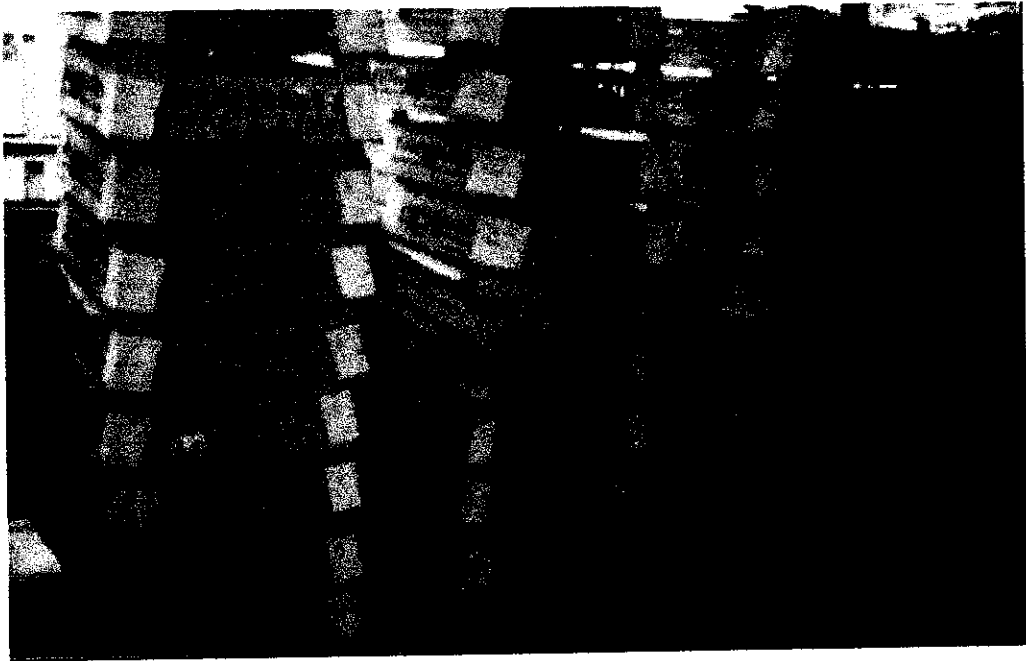
Gambar 2. Ayam Arab Silver.

Gambar 4. Persiapan Day Old Chicken (DOC) pada waktu di Box

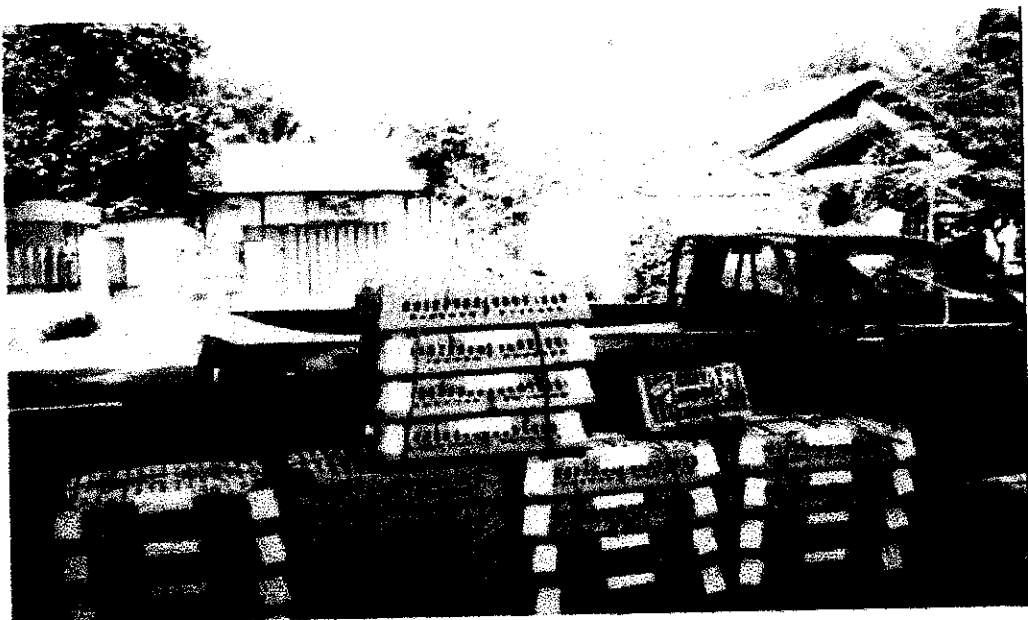


Gambar 3. Day Old Chicken (DOC) Ayam Arab





Gambar 5. Pengumpulan Day Old Chicken (DOC) siap dipasarkan



Gambar 6. Day Old Chicken (DOC) Ayam Arab yang siap dipasarkan



RAHMADYA UTAMA BREEDING FARM

Penetasan dan Pembesaran Arabia

Paking Telor Swalayan dan Curah Pasar

Jl. Dr. Saharjo No. 81 Telp. / Fax 0354 772019 Kediri

Web site : <http://www.ayamarabia.com>

E-mail : Ayam_Arab@eudoramail.com

Menetas Tanggal :
Galur : ARAB
Tipe Produk : PETELUR KAMPUNG
Jumlah : 100 ekor + 2 resiko transportasi
Penetasan : RUBFI
Berat Tetes DOC : > 35 gram
Produk No. :

BEBAS PULLORUM TELAH DIVAKSIN MAREX

RAHMADYA UTAMA BREEDING FARM

Penetasan dan Pembesaran Ayam Arabia,

Packing Telur Swalayan dan Telur Curah Pasar

Jl. Dr. Saharjo No 81 Telp. (0354) 772019 Fax. (0354) 772019

HP : 08123249717 Farm I : 08179321764 Farm II : 08125993521

Website : <http://www.ayam arab.com> E-mail : ayam arab @ eudoramil.com

SURAT JALAN UNGGAS

Jenis : AYAM ARAB

Yang bertanda tangan di bawah ini Rahmadya Utama Breeding Farm, Penetasan dan Pembesaran ayam arab berkedudukan di Jl. Dr. Saharjo 81 Telp/ Fak (0354) 772019 Kediri Jawa Timur melakukan pengiriman :

Jenis :
Sebanyak. :

Dilakukan oleh : Rahmadya Utama Cargo Barat alamat : Jl. Antene III No. 38 Radio Dalam Kebayoran Barat Telp. (021) 7463290 Fax. (021) 74632590. Jakarta atau Rahmadya Utama Cargo Timur alamat Jl. Dr. Saharjo 81 Telp/ Fax (0354) 772019 Kediri Jawa Timur.
Dikirimkan kepada :

Nama :
Alamat :

Demikian dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat :
Pada tanggal :
Rahmadya Utama Breeding Farm
An. Derektur Utama

A. Pramudya Wardana KN.SH.SSos